



SUMATIF AKHIR SEMESTER (SAS)

SMP KATOLIK "ST. YUSTINUS DE YACOBIS" KRIAN

TAHUN AJARAN **2023-2024**



Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IX

Nama :

Kelas :

Nomor :

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING TEPAT ATAU TULISKAN JAWABAN KALIAN

DI TEMPAT YANG SUDAH DISEDIAKAN!

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1-6!

...

Kain tentu memiliki warna. Tiap warna memiliki kemampuan menyerap panas. Lalu warna apakah yang memiliki kemampuan menyerap panas paling baik? Untuk mengetahuinya, lakukan penelitian warna kain yang paling menyerap panas.

Untuk mengetahui warna kain yang dapat menyerap panas, kalian dapat melakukan percobaan dengan alat dan bahan berikut.

1. Dua buah kaleng plastik ukuran sedang
2. Air
3. Sepotong kain berwarna hitam
4. Thermometer

Setelah alat dan bahan tersedia, lakukan Langkah-langkah percobaan sebagai berikut.

1. Isilah kedua kaleng plastik dengan air,
2. Tutuplah kaleng plastik pertama yang telah terisi air dengan kain hitam.
3. Tutuplah kaleng plastik kedua yang telah terisi air dengan kain putih.
4. Letakkan kedua kaleng yang telah ditutup tersebut di bawah Terik matahari langsung.
5. Catatlah suhu dari masing-masing kaleng dengan thermometer setiap setengah jam.
6. Lakukan sampai lebih kurang 90 menit.



Hasil percobaan menunjukkan bahwa temperatur dalam kaleng yang ditutup kain warna hitam meningkat lebih cepat. Mengapa itu terjadi? Hal tersebut terjadi karena kain hitam menyerap hampir seluruh Cahaya, sedangkan permukaan air hanya memantulkannya. Cahaya yang diserap oleh kain hitam di udara diubah menjadi panas. Panas tersebut memanasi udara di sekitar dan air di bawahnya., lebih daripada apabila air berada di udara terbuka. Itulah sebabnya kita akan merasa lebih panas saat memakai pakaian hitam pada siang hari daripada ketika memakai kain warna cerah atau putih.

Simpulan.

.....
.....
.....

1. Judul yang tepat untuk teks percobaan di atas adalah ...
 - A. Warna Kain yang paling Cepat Menyerap Panas
 - B. Kain yang Paling Cepat Menyerap Panas
 - C. Kain Hitam yang Paling Cepat Menyerap Panas
 - D. Kain yang paling Cepat Panas
2. Alat yang digunakan untuk mengetahui suhu air pada percobaan di atas adalah ...
 - A. kaleng
 - B. air
 - C. thermometer
 - D. kain penutup
3. Berikut ini struktur teks di atas adalah ...
 - A. judul, tujuan, alat/bahan, Langkah percobaan, hasil, dan simpulan
 - B. tujuan, bahan, langkah percobaan, hasil,dan simpulan
 - C. judul, tujuan, alat, langkah percobaan, dan hasil
 - D. judul, tujuan, alat/bahan, langkah percobaan, dan simpulan

4. Teks di atas dikategorikan sebagai teks ...
 - A. laporan ilmiah
 - B. laporan hasil pengamatan
 - C. laporan hasil observasi
 - D. laporan percobaan
5. Sesuai dengan temuan di atas, warna cat rumah yang paling sesuai untuk negara-negara beriklim dingin adalah ...
 - A. hitam
 - B. putih
 - C. kuning
 - D. merah
6. Sesuai dengan temuan di atas, warna cat rumah yang paling sesuai untuk negara-negara beriklim panas adalah ...
 - A. hitam
 - B. biru
 - C. putih
 - D. abu-abu

Bacalah kutipan berikut untuk menjawab soal nomor 7-10!

Hasil percobaan menunjukkan bahwa temperatur dalam kaleng yang ditutup kain warna hitam meningkat lebih cepat. Mengapa itu terjadi? Hal tersebut terjadi karena kain hitam menyerap hampir seluruh cahaya, sedangkan permukaan air hanya memantulkannya. Cahaya yang diserap oleh kain hitam di udara diubah menjadi panas. Panas tersebut memanasi udara di sekitar air di bawahnya, lebih daripada apabila air berada di udara terbuka. Itulah sebabnya kita akan merasa lebih panas saat memakai pakaian hitam di siang hari daripada ketika memakai kain warna cerah atau putih.

7. Pernyataan berikut yang sesuai dengan kutipan paragraf di atas adalah ...
 - A. Suhu air pada kaleng yang tertutup kain hitam meningkat lebih cepat.
 - B. Suhu air pada kaleng yang tertutup kain putih meningkat lebih cepat.
 - C. Suhu air pada kaleng yang tertutup kain putih semakinmelemah.
 - D. Tidak ada perbedaan suhu air pada kedua kaleng yang ditutup kain berbeda.

8. Simpulan yang paling sesuai deng kutipan paragraf di atas adalah ...
- A. Kain hitam lebih cepat menyerap panas daripada kain putih.
 - B. Kain putih lebih cepat menyerap panas daripada kain hitam.
 - C. Kain hitam dan kain putih sama-sama menyerap panas.
 - D. Warna kain tidak memengaruhi kecepatan penyerapan panas.
9. Tahapan/proses yang paling cepat untuk menjelaskan simpulan percobaan di atas adalah ...
- A. Kain hitam menyerap seluruh cahaya matahari → Cahaya yang terserap berubah menjadi panas → panas tersebut memanasi udara di sekitarnya dan air di bawahnya.
 - B. Kain putih menyerap seluruh cahaya matahari → Cahaya yang terserap berubah menjadi panas → panas tersebut memanasi udara di sekitarnya dan air di bawahnya.
 - C. Cahaya matahari menembus kain hitam dan air di dalam kaleng → air menjadi panas terkena cahaya matahari.
 - D. Kain putih memantulkan/menolak seluruh cahaya matahari → suhu air di dalam kaleng yang ditutup kain warna putih tetap dingin.
10. Saran berikut ini yang paling sesuai dengn kutipan paragraf di atas adalah ...
- A. Sebaiknya gunakan baju warna hitam ketika berjalan-jalan di saat cuaca panas terik.
 - B. Sebaiknya gunakan baju warna putih ketika berjalan-jalan di saat cuaca panas terik.
 - C. Sebaiknya gunakan baju warna gelap ketika berjalan-jalan di saat cuaca panas terik.
 - D. Sebaiknya gunakan baju warna cerah ketika berjalan-jalan di saat cuaca dingin.

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 11-17!

Ibu

Karya Sumartono

Setibaku di rumah, aku terus menanggalkan sepatu dan baju sekolahku. Badanku terasa penat, lapar, dan haus. Perjalanan dari sekolah ke rumah yang kutempuh dalam jarak dua kilometer di bawah terik matahari, cukup melelahkan.

Aku ingin segera pergi ke dapur menikmati nasi dan lauk yang biasanya telah disediakan untukku. Tapi sebelum aku melangkah, terdengar suara Kak Hardo memanggilku. Aku lari mendapatkannya. Kukira aku mau diberinya sesuatu, entah permen entah kelereng atau permainan apa saja seperti yang diberikannya pada

Dik Tato kemarin. Tapi harapanku itu segera lenyap ketika kulihat muka Kak Hardo yang cemberut memandanguku.

Aku ditatapnya dengan pandangan yang tak enak kurasakan. Lalu dengan isyarat anggukan kepala aku disuruh mengikutinya, dia ajak ke rumah Bu Kesi tetangga sebelahku.

“Kau mengaku saja ya, Ar jangan mungkir”

Aku tak mengerti apa yang dimaksudnya. Hatiku mulai terasa tidak enak. Kalimatnya itu kurasakan bakal terjadi sesuatu yang tidak kuinginkan. Dan itu ternyata benar, ketika Kak Hardo melanjutkan perkataannya.

“Bu Kesi lapor padaku bahwa kau mengambil pencitnya”.

Berkata begitu Kak Hardo sambil menunjuk pada sebatang pohon mangga yang lebat buahnya, di muka rumah Bu Kesi.

“Tidak!” jawabku.

“Kau jangan bohong! Mengaku saja terus terang”

“Tidak, Kak, aku tidak mencuri” jawabku kesal.

Tiba-tiba Bu Kesi yang selama itu diam ikut berbicara.

“Ya, kamu kemarin yang merontoki pencit Bu Kesi, ya Bu Kesi mengintip kamu dari lubang itu”.

Ia menunjuk pada sebuah lubang dinding kayu rumahnya. Lalu berkata lagi.

“Bu Kesi tidak hemat pada pencit. Cuma masih terlalu muda untuk diambil. Kalau kau ingin, minta sajalah pasti Bu Kesi beri. Tidak baik, Nak, mencuri”.

Aku tambah merasa jengkel. Dalam hatiku aku memaki. Orang tua yang mukanya ronyok dimakan usia dan matanya yang kabur itu tentu salah penglihatan. Sekonyong-konyong orang tua di hadapanku itu, yang selama ini tidak kuhiraukan benar, berubah menjadi manusia yang paling kubenci di dunia ini.

“Jadi, kau tidak mau mengakui perbuatanmu? Bentak Kak Hardo, mengancamku.

Aku sudah hampir menangis, namun masih bisa kujawab.

“Betul Kak, aku tidak mencuri. Aku berani sumpah!”.

Sehabis perkataanku itu tangisku meledak tak bisa kutahan lagi. Dan Ketika telingaku dijewer Kak Hardo, aku menjerit sekuatku. Aku terus diseret Kak Hardo pulang. Sampai rumah aku dihajarnya: dicubit, dijewer, dan dipukuli. Kemudian Kak Hardo mengambil sebuah kayu penggaris lalu dipukulkan di sekujur tubuhku. Karena aku tetap menyatakan tidak mengambil, akhirnya Kak Hardo kelihatan ragu-ragu dan berkata.

“Kalau tidak mengambil, diam!”

Tapi terdorong oleh rasa jengkelku aku tidak mau diam, malahan kukeraskan tangisku. Sekali lagi sekujur tubuhku diteter cubitan dan pukulan yang tambah dikeraskan hingga akhirnya kayu penggaris itu patah jadi dua.

“Kau tidak mau diam Ar?” Ancam Kak Hardo lagi.

Ketika itu aku merasa tak tahu lagi oleh ancaman Kak Hardo. Tidak! Hatiku telah berontak. Aku tak mau menurut perintahnya. Aku terlanjur dia sakiti. Tangisku tambah kukeraskan.

...

Biasanya bila aku dihajar Kak Hardo, Kak Sumi tak pernah membelaku, tapi kali ini kelihatan juga jengkelnya.

“Bagaimana sih ngajar anak sampai begini?” berkata begitu Kak Sumi terus membersihkan mulutku yang penuh tanah dan debu.

“Kau mencuriya, Ar?”

“Tidak Kak!”

“Ya, tidak! Kak Sumi juga yakin kalau Ari tidak mencuri. Dan tidak akan mencuri. Ayo, makan dulu kau belum makan to?”

Dengan muka masam, Kak Sumi meninggalkan Kak Hardo tanpa berkata sepatah pun. Aku dibimbingnya ke dapur.

...

Memang, Ibu sangat berlainan dengan Ayah. Ayah suka bertanya tentang diriku, tentang kesulitan-kesulitanku, atau tentang sekolahku. Ayah suka tersenyum padaku, suka memandangkanku dengan pandangan yang menyenangkan. Setiap Ayah datang dari bepergian, kami dibawakan oleh-oleh kue atau permen yang dibagikan pada kami dengan jumlah yang sama. Tapi ayah jarang di rumah. Satu-satunya orang di rumah yang dekat denganku hanyalah Kak Sumi. Kak Sumi lah yang banyak merawatku, memandikan aku, membersihkan telingaku dengan kapas dan minyak kelapa, merawatku bila aku sakit. Karena kebiasaan itu, aku jadi sayang padanya. Pernah Kak Sumi bertanya padaku,

“Kau sekarang tidur di bawah ya, Ar!”

“Ya, Kak, ibu yang menyuruhku tidur di bawah. Dulu seingatku, aku tidur bersama Kak Sumi. Tapi lama kelamaan, setelah aku besar, aku ibu suruh tidur bersama Kak Hardo dan Dik Tato, adikku, si bungsu, di sebuah ranjang berkelambu. Akhi-akhir ini, ibu menyuruhku pindah tidur di bawah. Katanya karena aku suka ngompol.

11. Orang yang bercerita pada cerpen berjudul *Ibu* adalah ...

- A. Aku
- B. Kak Sumi
- C. Ibu
- D. Kak Hardo

12. Perlakuan tidak adil yang dilakukan Kak Hardo kepada tokoh Aku pada cerpen berjudul *Ibu* adalah ...

- A. menghukum dengan kekerasan tanpa alasan
- B. menuduh dan menghukum tanpa bukti
- C. melakukan kekerasan membabi buta
- D. mendiamkan tanpa alasan

13. Watak tokoh Kak Hardo pada cerpen berjudul *Ibu* adalah ...
- A. kakak tiri yang kejam
 - B. kakak tiri yang pendendam
 - C. kakak tiri yang angkuh
 - D. kakak tiri yang sombong
14. Berikut ini yang merupakan watak dari Kak Sumi adalah ...
- A. lembut dan penyayang
 - B. cantik dan lemah lembut
 - C. manis dan keibuan
 - D. cantik, lembut, dan keibuan
15. Tokoh yang tidak menyayangi tokoh Aku pada cerpen berjudul *Ibu* adalah ...
- A. Ibu
 - B. Kak Hardo
 - C. Ibu dan Kak Hardo
 - D. Ayah
16. Berikut ini kekejaman yang tidak dilakukan oleh tokoh Kak Hardo kepada tokoh Aku ...
- A. memukul
 - B. menjewer
 - C. mencubit
 - D. mendiamkan
17. Pokok persoalan yang sebenarnya ingin diangkat oleh pengarang melalui cerpen *Ibu* adalah ...
- A. kekerasan dalam keluarga
 - B. kekejaman seorang kakak
 - C. kekejaman seorang ibu
 - D. kasih sayang seorang kakak

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 18-20!

Tanggapan Kritis terhadap Cerpen Berjudul Ibu

Karya Sumartono

Cerpen berjudul “Ibu” karya Sumartono secara jelas dan lantang menyuarakan jerit penindasan/jerit ketidakadilan. Fakta-fakta sosial yang diangkat dan disuarakan oleh pengarang dalam cerpen di atas adalah fakta yang saat ini sedang marak terjadi di masyarakat. Peristiwa kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan terhadap anak-anak, baik kekerasan fisik, verbal (bahasa/kat-kata), maupun perilaku, setiap hari terjadi dan mengisi berita baik di media cetak maupun media elektronik. Meskipun

undang-undang tentang perlindungan anak secara resmi sudah diundangkan, namun tindak kekerasan dalam rumah tangga justru semakin menjadi.

Dari judulnya, “Ibu”, pembaca tentu terbayang kelembutannya, kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya, dan kehangatannya pada seluruh keluarga. Namun, ternyata pokok persoalan yang diungkapkan dalam cerpen ini justru hal sebaliknya yaitu perilaku seorang ibu yang di luar kewajaran. Ibu yang dingin kepada si aku, ibu yang tidak pernah menghiraukan si aku, dan ibu yang selalu bermuka masam kepada si aku, anak tirinya.

Meskipun tokoh ibu tidak pernah melakukan kekerasan fisik kepada tokoh aku, namun perilaku atau tindakan-tindakannya jauh lebih menyakitkan daripada kekerasan fisik. Coba kita bayangkan, seorang anak yang tidak pernah dipedulikan, tidak pernah disapa, tidak pernah ditanya ketika menghadapi masalah, bahkan ketika sedang menangis tersedu-sedu, tidak dibela. Ketika kakak tirinya memukulinya sampai babak belur, apakah ini tidak jauh lebih menyakitkan daripada dipukul?

Pokok persoalan yang diangkat pada cerpen ini adalah suatu bentuk penindasan. Penindasan adalah menggunakan posisi yang dimiliki untuk melakukan perbuatan tidak adil. Dalam cerpen ini Kak Hardo, seorang yang seharusnya melindungi adiknya justru melakukan perbuatan yang tidak adil. Si aku, sebagai seorang anak berada pada posisi tidak berdaya. Ketidak berdayaan ini lenih disebabkan oleh situasi. Orang-orang yang berkuasa menciptakan situasi yang membuat seseorang menjadi tidak berdaya. Si aku, sebagai seorang adik harus menghormati kakaknya, ia harus mengalah meski sebenarnya ia bisa melawan. Demikian juga sebagai seorang anak harus patuh dan menghormati ibunya. Ia harus mengikuti perintah ibunya untuk tidur di bawah (lantai) karena posisinya.

Melalui cerpen ini diharapkan para generasi muda memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuannya adalah agar para generasi muda tidak melakukan tindakan-tindakan menyimpang tersebut, generasi muda diharapkan tampil menjadi para pembela dan pengabdikan keadilan.

...

18. Berikut ini pernyataan yang merupakan penilaian terhadap cerpen “Ibu” yang terdapat pada teks di atas adalah ...

- A. Cerpen berjudul “Ibu” karya Sumartono secara jelas dan lantang menyuarakan jerit penindasan/jerit ketidakadilan.
- B. Melalui cerpen ini diharapkan para generasi muda memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial yang terjadi di masyarakat.
- C. Si Aku, sebagai seorang anak berada pada posisi tidak berdaya, ketidakadilan ini lebih disebabkan oleh situasi.
- D. Dalam cerpen “Ibu”, seorang kakak yang seharusnya melindungi adiknya justru melakukan perbuatan tidak adil, menindas.

19. Berikut ini pernyataan yang bukan merupakan ulasan terhadap cerpen “Ibu” yang terdapat pada cerpen di atas adalah ...
- A. Dari judulnya “Ibu” pembaca tentu terbayang kelembutannya, kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya, dan kehangatannya pada seluruh keluarga.
 - B. Namun, ternyata pokok persoalan yang diungkapkan dalam cerpen ini justru hal sebaliknya, yaitu seorang ibu yang perilakunya di luar kewajaran. Ibu yang dingin, tidak peduli, dan selalu bermuka masam.
 - C. Meskipun tokoh ibu tidak pernah melakukan kekerasan fisik kepada si Aku, namun perilaku atau tindakan-tindakannya jauh lebih menyakitkan daripada kekerasan fisik.
 - D. Cerpen berjudul “Ibu” karya Sumartono secara jelas dan lantang menyuarakan jerit penindasan/jerit ketidakadilan.
20. Berikut ini pernyataan yang merupakan pesan cerpen “Ibu” terhadap pembaca adalah ...
- A. Melalui cerpen ini diharapkan para generasi muda memiliki kepekaan terhadap kondisi sosial.
 - B. Cerpen berjudul “Ibu” karya Sumartono secara jelas dan lantang menyuarakan jerit penindasan/jerit ketidakadilan.
 - C. Orang-orang yang berkuasa menciptakan situasi yang membuat seseorang menjadi tidak berdaya.
 - D. Meskipun tokoh ibu tidak pernah melakukan kekerasan fisik kepada si Aku, namun perilaku atau Tindakan-tindakannya jauh lebih menyakitkan daripada kekerasan fisik.

Cermati kutipan teks pidato berikut untuk menjawab soal nomor 21-25!

Kemerdekaan adalah kebebasan yang seluas-luasnya bagi kita semua untuk berani menggantungkan cita-cita setinggi langit. Untuk kejayaan Indonesia. Merdeka adalah kesempatan bagi kita untuk membuat semua harapan itu menjadi kenyataan. Kemerdekaan adalah kesempatan bagi kita untuk membuat semua harapan itu menjadi kenyataan. Semua harapan kita tentang Indonesia hanya bisa dicapai dengan kerja. Sekali lagi dengan kerja. Hanya melalui kerja, sebuah bangsa akan meraih kemakmuran dan kejayaan. Hanya melalui kerja, bangsa Indonesia akan dapat membangun jiwa dan sekaligus membangun raganya untuk kejayaan Indonesia. Hanya melalui kerja, republic Indonesia akan dapat berdiri kokoh untuk selama-lamanya dan mampu mewujudkan cita-cita mulia yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945.

Kerja yang saya maksud bukan semata-mata kerja biasa. Kerja yang dilakukan dengan keinsafan akan kekuatan dari persatuan Indonesia. Kerja yang dilakukan dengan gotong royong. Gotong royong dari seluruh anak bangsa tanpa terkecuali. Gotong royong bukan hanya urusan rakyat, tetapi para pemimpinlah yang pertama dan terutama harus mampu memberikan contoh bergotong royong dalam bekerja. Karena kita yakin bahwa tantangan besar yang dihadapi bangsa Indonesia hari ini dalam arah nasional, regional, dan global memerlukan upaya bersama yang melibatkan seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Pulau Rote. Gotong royong dalam kerja seharusnya menjadi jiwa gerakan perayaan Kemerdekaan Indonesia sehingga perayaan kemerdekaan itu benar-benar menjadi perayaan rakyat untuk bangkit dalam kehidupannya sehari-hari.

21. Ide pokok teks pidato tersebut adalah ...
 - A. Indonesia Merdeka dengan bekerja.
 - B. Indonesia Merdeka dengan gotong royong.
 - C. Mengisi kemerdekaan dengan kerja secara gotong royong.
 - D. Mengisi kemerdekaan dengan mewujudkan cita-cita bangsa.
22. Pokok persoalan yang dibahas pada teks pidato tersebut adalah ...
 - A. Bekerja untuk Indonesia dengan keinsafan.
 - B. Bergotong royonglah agar Indonesia berdiri kokoh.
 - C. Bekerja secara bergotong-royong antara pemerintah dan rakyat.
 - D. Mewujudkan cita-cita bangsa dengan menyatukan tekad melakukan Pembangunan.
23. Judul yang tepat untuk teks tersebut adalah ...
 - A. Peluncuran Program “Gerakan Ayo Kerja”
 - B. Budaya Bangsa Bergotong royong
 - C. Peluncuran Program “Ayo Gotong Royong”
 - D. Menjaga Kemerdekaan dengan Kerja Keras
24. Berikut argumen yang tidak mendukung masalah dalam teks pidato tersebut adalah ...
 - A. Indonesia akan maju apabila rakyat memiliki kesadaran untuk bekerja.
 - B. Indonesia harus bekerja, terutama rakyat yang menjadi pondasi negara.
 - C. Kemerdekaan Indonesia akan bermakna apabila kita bekerja untuk meraih cita-cita bangsa.
 - D. Kerja yang benar adalah kerja yang dilakukan dengan keinsafan akan kekuatan dari persatuan Indonesia.

25. Berikut pernyataan yang paling tepat dari isi teks pidato tersebut adalah ...
- A. Kemerdekaan bisa diisi dengan bekerja keras.
 - B. Meraih cita-cita bangsa tidaklah mudah sehingga kita harus bergotong royong.
 - C. Indonesia adalah negara yang dibentk dengan kerja keras dan semangat gotong royong.
 - D. Meraih cita-cita bangsa tidaklah mudah dan tetap berpegang pada Pancasila adalah kuncinya.

Cermati kutipan teks pidato berikut untuk menjawab soal nomor 26-30!

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepda kita semua. Hari ini kiat memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia, yang diperingati setiap tanggal 5 Juni. Pada tahun ini,, UNEP (United Nation Environment Programme atau Badan Lingkungan Hidup PBB) telah menetapkan tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia adalah “Go Will for Life”. Secara nasional, kita menyesuaikan tema Hari Lingkungan Hidup Sedunia Indonesia adalah “Selamatkan Tumbuhan dan Satwa Langka untuk Kehidupan”.

Saudara-Saudara yang saya hormati,

Upaya konservasi secara langsung dapat mengatasi kejahatan terhadap satwa liar atau biasa disebut **wildlife crime**. Konservasi yang menekankan pada upaya pelestarian dan perlindungan keanekaragaman hayati secara tegas melarang adanya perburuan TSL (Tumbuhan dan SatwaLangka) dilindungi. Konservasi ini juga mengatur agar pemanfaatan TSL dilakukan dengan optimal agar kondisinya tetap lesari. Upaya konservasi ini secara nyata di lapangan dapat diarahkan untuk mengurangi konflik manusia dengan satwa liar. Selain itu, konservasi ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat akan konservasi sehingga dukungan sosial untuk perlindungan satwa liar meningkat dan ruang gerak perburuan akan berkurang.

26. Simpulan yang paling tepat untuk teks pidato tersebut adalah ...
- A. Perlindungan TSL dengan upaya konservasi.
 - B. Upaya pemerintah memberantas **wildlife crime**.
 - C. Upaya mengurangi konflik manusia dengan satwa liar.
 - D. Maraknya perburuan liar TSL yang menjadi ikon Indonesia.

27. Berdasarkan isinya, teks pidato tersebut bersifat ...
- A. anarkistis
 - B. kreatif
 - C. informatif
 - D. persuasif
28. Upaya **konservasi** ini secara nyata di lapangan dapat diarahkan untuk mengurangi konflik manusia dengan satwa liar. Maksud dari kata yang bercetak tebal adalah ...
- A. Perencanaan yang matang untuk melaksanakan suatu program.
 - B. Pemeliharaan dan perlindungan dengan membentuk undang-undang.
 - C. Pemeliharaan dan perlindungan dengan cara membasmi wildlife crime.
 - D. Pemeliharaan dan perlindungan secara teratur untuk mencegah kerusakan.
29. Paragraf pertama pada teks tersebut termasuk bagian pendahuluan pada teks pidato karena ...
- A. Berisi ucapan salam kepada para pendengar.
 - B. Berisi ucapan puji syukur dan topik pidato yang akan disampaikan.
 - C. Menyampaikan salam penghormatan kepada hadirin dan tujuan pidato.
 - D. Berupa penjelasan atau penjabaran tentang topik pidato yang disampaikan.
30. Bagian sapaan pada teks pidato tersebut adalah ...
- A. Assalamualakum wr.wb.
 - B. Saudara-saudara yang saya hormati.
 - C. Selamat siang, Bapak Ibu dan tamu undangan.
 - D. Pertama-tama marilah kita panjatkan puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang diberikan kepada kita semua.

Cermati kutipan teks berikut untuk menjawab soal nomor 31-36!



Di tanah Pasundan (Jawa Barat) hidup seorang raja Bernama Prabu Tapa Agung. Sang raja mempunyai dua orang putri Bernama Purbararang dan adiknya, Purbasari. Suatu hari, raja memutuskan untuk menunjuk Purbasari menjadi ratu. Keputusan itu membuat Purbararang marah.

“Aku kan putri sulung, seharusnya ayah memilihku sebagai ratu,” gerutu Purbararang.

Muncul rasa dengki dalam hati Purbararang. Ia berniat mencelakakan Purbasari. Ia pun pergi menemui seorang penyihir. Penyihir itu mematrai Purbasari sehingga wajah dan sekujur tubuhnya memiliki bitnik-bintik hitam.

“Orang yang dikutuk seperti dia tidak pantas jadi ratu!” ujar Purbararang kepada ayahnya. Raja akhirnya terpaksa mengusir Purbasari dari istana ke dalam hutan belantara. Selama hidup di hutan, Purbasari berteman dengan hewan. Di antara hewan-hewan tersebut, ada seekor kera berbulu hitam yang misterius. Purbasari menamai kera itu Lutung Kasarung. Lutung Kasarung dengan setia menghibur Purbasari setiap hari. Ia mengambilkan bunga-bunga yang indah dan buah-buahan yang lezat untuk Purbasari.

Suatu malam saat bulan purnama, Lutung Kasarung menyuruh Purbasari untuk mandi di telaga. Purbasari menuruti perintah Lutung Kasarung. Saat ia mandi, sesuatu terjadi. Kulitnya menjadi bersih seperti semula. Purbasari sangat terkejut dan gembira. Ketika berkaca melihat dirinya di telaga.

Sementara itu di istana, Purbararang memutuskan untuk melihat kondisi adiknya di hutan bersama para pengawal. Purbararang tak percaya melihat adiknya kembali seperti semula. Purbararang pun marah. Ia berkata dengan sombong.

“Kutukanmu memang telah punah. Tapi seorang ratu harus mempunyai seorang suami yang tampan. Calon suamiku sangat tampan. Mana calon suamimu?”

Purbasari kebingungan. Akhirnya ia menarik tangan Lutung kasarung. Purbararang tertawa terbahak-bahak.

“Jadi, monyet itu tunanganmu? Mana ada ratu punya suami seekor monyet?”

Pada saat itu juga, Lutung Kasarung bersemedi. Tiba-tiba, terjadi suatu keajaiban. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang Pangeran yang tampan. Semua terkejut melihat kejadian itu. Purbararang akhirnya mengakui kesalahannya selama ini. Ia memohon maaf kepada adiknya dan memohon agar tidak dihukum. Purbasari yang baik hati memaafkan kakaknya. Setelah kejadian itu semua kembali ke istana. Purbasari menjadi seorang ratu yang didampingi seorang pangeran yang tampan.

31. Teks fiksi tersebut termasuk jenis ...

- A. cerpen
- B. cerita rakyat
- C. novel
- D. gurindam

32. Berdasarkan kutipan teks fiksi tersebut, identifikasi tokoh dan penokohan yang tepat adalah ...

	Tokoh	Penokohan
a.	Purbararang	berhati mulia
	Purbasari	dengki
b.	Purbararang	dengki
	Purbasari	pemarah
c.	Purbararang	pemaaf
	Purbasari	pemarah
d.	Purbararang	dengki
	Purbasari	pemaaf

33. Pesan moral yang tidak sesuai dengan teks fiksi tersebut adalah ...

- A. Jadilah anak yang baik dan pemaaf.
- B. Jadilah anak yang selalu dilindungi oleh Tuhan.
- C. Janganlah menjadi orang yang dengki.
- D. Janganlah mencelakai orang lain.

34. Pernyataan yang sesuai dengan teks fiksi tersebut adalah ...

- A. Lutung Kasarung setia menghibur Purbararang.
- B. Raja memutuskan untuk menunjuk Purbasari menjadi ratu tetapi Purbasari belum memiliki pasangan.
- C. Purbarang akhirnya mengakui kesalahannya dan memohon agar menjadi seorang ratu.
- D. Lutung Kasarung berubah menjadi seorang pangeran yang sangat tampan dan menikah dengan Purbasari.

35. Contoh buku fiksi selain gerita rakyat adalah ...

- A. Kumpulan cerpen
- B. Buku biografi
- C. Buku Sejarah
- D. Kamus

36. Dalam karya sastra, nilai-nilai yang terkandung merupakan bagian dari unsur ...

- A. intrinsik
- B. ekstrinsik
- C. eksplisit
- D. implisit

Cermatilah kutipan teks Laskar Pelangi karya Andrea Hirata berikut untuk menjawab soal nomor 37-40!



Nilai-nilai rapor Mahar dan Flo hancur karena agaknya mereka sulit berkonsentrasi sebab terikat pada komitmen-komitmen kegiatan organisasi, dan lebih dari itu, karena mereka tergila-gila dengan mistik. Hari demi hari Pendidikan mereka semakin memprihatinkan. Tapi bukan Mahar dan Flo namanya kalau tidak kreatif. Mereka sadar bahwa mereka menghadapi *tarde-off*, dua sisi yang harus saling menisihkan, memilih sekolah atau memilih kegiatan organisasi paranormal. Sekolah sangat penting namun godaan untuk berkelana menyibak misteri gaib sungguh tak tertahankan. Mereka tidak ingin meninggalkan keduanya.

Lalu takt ahu siapa yang memulai tiba-tiba mereka muncul dengan satu gagasan yang paling absurd. Karena tak ingin kehilangan sekolah dan tak ingin meninggalkan hobi klenik maka mereka berusaha menggabungkan keduanya. Mahar dan Flo akan mencari jalan keluar mengatasi kemerosotan nilai sekolah melalui cara yang paling mereka kuasai, yaitu melalui jalan pintas dunia gaib perdukunan. Sebuah cara yang tidak masuk akal yang unik, lucu, dan mengandung mara bahaya.

37. Ringkasan teks fiksi tersebut yang tepat adalah ...

- A. Mahar dan Flo kreatif namun keduanya memiliki hobi klenik dan dunia gaib perdukunan.
- B. Nilai rapor Mahar dan Flo jelek karena mereka mengatasi kemerosotan nilai sekolah melalui jalan pintas dunia gaib perdukunan.
- C. Mahar tak ingin kehilangan sekolah dan tak ingin meninggalkan hobi klenik maka berusaha menggabungkan keduanya.
- D. Nilai Mahar dan Flo jelek dan mereka mengatasi kemerosotan nilai sekolah melalui jalan pintas dunia gaib perdukunan.